

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : ALFITO YURO YUDISTIRO
Desa Penempatan: MELUNG
Kecamatan Penempatan: KEDUNG BANTENG
Kabupaten Penempatan: BANYUMAS

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA PROVINSI JAWA
TENGAH 2024

KATA PENGANTAR

Dengan Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dengan ini saya sampaikan rasa syukur serta terimakasih telah menjadi salah satu peserta PKKP 2024. adanya program ini menjadi salah satu anugerah dan kesempatan yang luar biasa bagi saya untuk menambah pengalaman dan pengembangan soft skill dan hard skill.

Saya ucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala desa melung beserta perangkat desa melung, tim teknis PKKP kabupaten Banyumas 2024 yang telah membimbing saya selama bulan Juli ini. Dengan ini saya paparkan hasil kinerja saya selama bulan Juli dalam program PKKP 2024 , semoga yang saya lakukan selama bulan Juli ini memberikan manfaat kepada desa melung dan program yang nanti saya lakukan selama 8 bulan kedepan bisa memberikan dampak yang baik. Saya mohon maaf apabila dalam penulisan dan penyampaian dalam laporan ini ada kesalahan.

Sekian yang bisa saya sampaikan , saya ucapkan terimakasih

Banyumas, 21 Juli 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Menyetujui,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Kepala Desa.



A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Alfito Yuro Yudistiro

Mengetahui,

Kepala Bidang Kepemudaan



Istherina Flamboyan, S.H

Menyetujui,

Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

A circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS" at the top and "DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA" at the bottom. The inner circle features a logo with a stylized figure. There is a handwritten signature in blue ink over the stamp.

Muhammad syah Fibrika Ramadhan, M.E

Mengetahui,

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	5-7
HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN.....	8-10
TARGET BULAN SELANJUTNYA	11
KESIMPULAN.....	12
LAMPIRAN.....	13

• PENDAHULUAN

Desa Melung Merupakan Salah satu desa yang berada di kecamatan kedung banteng, bupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. desa ini terletak di lereng Gunung Slamet, salah satu gunung berapi terbesar di Pulau Jawa. Desa melung memiliki batas Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Windujaya sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger dan Desa Karangtengah Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman dan Desa Kalikesur. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan PERHUTANI dan Desa Sirampok Kecamatan Sirampok Kabupaten Brebes.

Desa Melung pada awal tahun 2019 memiliki 742 Kepala Keluarga (KK) Rumah, dan 735 KK Nikah, dengan jumlah penduduk 2.437 jiwa yang terdiri dari 1.244 Laki-Laki dan 1.193 Perempuan. Dengan rata-rata setiap keluarga terdiri atas 3 sampai 4 anggota keluarga.

Sarana transportasi yang memadai merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembangunan wilayah guna peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sarana dan prasarana transportasi Desa Melung sudah cukup baik sebagai prasarana perhubungan jalan ditambah sekarang ini sudah ada sarana transportasi angkutan pedesaan untuk mengangkut hasil bumi dari desa ke kota.

Untuk sarana dan prasarana bidang pendidikan di Desa Melung sudah memiliki 1 (satu) unit Sekolah Dasar, lalu sudah berdirinya Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) tahun 2002 yang berubah program menjadi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan model Kelompok Bermain SATRIA JAYA sekarang menjadi PAU TERPADU KB.SATRIA JAYA DAN TK PERTIWI, sedangkan SMP sudah ada yaitu SMP Negeri 3 Kedungbanteng.

Desa Melung memiliki budaya sebagaimana desa-desa yang ada di Kabupaten Banyumas seperti seni kuda lumping, seni hadroh atau rebana. Budaya dan adat istiadat masyarakat Desa Melung masih terpelihara dengan baik, dimana sifat gotong royong masih cukup tinggi terutama dalam membangun rumah dimana budaya sambatan masih sangat terpelihara dengan baik. Hal tersebut sebagai modal dasar untuk kegiatan pembangunan dan menanamkan rasa kegotongroyongan. Desa Melung memiliki perayaan Ruwat Bumi, Ruwat Mata Air, nyadran.

Desa Melung merupakan kawasan pengembangan produksi sayur organiknya dimana berdekatan dengan Curug Gede dan lokawisata Baturraden, wisata teknik PLTA Ketenger yang berada di Desa Melung sangat memungkinkan untuk dijadikan kawasan agrowisata sebagai salah satu penunjang pendapatan asli daerah Kabupaten Banyumas. Sejak tahun 2016 juga telah dirintis tempat wisata yakni Wisata Pagubugan. Dimana wisata Pagubugan saat ini mengalami penurunan omset karena beberapa permasalahan mulai dari inovasi dan sarana prasarana. Maka dari itu Potensi wisata Pagubugan ini akan kami lakukan kegiatan guna memberi dampak kepada potensi wisata Pagubugan di desa melung ini.

Kemudian di desa melung memiliki beberapa komoditi seperti kopi dan kapulaga. Tetapi yang menjadi ikon desa melung ialah kopi. Dimana UMKM unggulan di desa melung salah satunya adalah LUNG COFFEE dimana pemilik lung coffee ini ialah Ibu Siti yang merintis usaha kopi dan menjadi ikon nya desa melung. Lung coffee memiliki beberapa permasalahan mulai dari packaging sampai legalitas. Maka dari itu rencana kegiatan kami akan memberikan pelatihan kepada UMKM desa melung. Program kami akan berfokus pada sektor pariwisata dan UMKM selama 4 bulan kedepan dengan output bisa mengatasi permasalahan pariwisata dan UMKM di desa melung

Saya Alfito Yuro Yudistiro, Peserta PKKP 2024 penugasan di desa melung memiliki cukup pengalaman di bidang entrepreneur maupun organisasi. Dimana saya salah satu mahasiswa President University yang dikenal sebagai kampus pengusaha. Selain itu saya memiliki soft skill seperti kreatif, inovatif, leadership, problem solver yang baik. Selain soft skill yang saya miliki saya juga memiliki hard skill sebagai bekal di PKKP 2024 ini seperti manajemen keuangan, pemasaran, branding serta networking yang baik. Selain itu saya juga seorang pengusaha dimana saya memiliki perusahaan bernama PT Tococo Indonesia Berkah yang sudah saya rintis waktu lulus SMA dimana usaha saya berfokus pada komoditi kelapa. Dan saat ini produk saya sudah tersebar di beberapa daerah baik di dalam pulau Jawa maupun luar, serta saya mengikuti beberapa kejuaraan dan pameran bergengsi di Indonesia. Selain dunia entrepreneur saya juga pernah menjadi Ajudan Bupati Banyumas sehingga saya memiliki jiwa disiplin dan sikap cekatan. Dan program PKKP 2024 ini bermanfaat bagi usaha saya untuk kedepan dengan berkolaborasi dengan Desa Melung

● HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (JULI 2024)

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pengembangan Produk Copa

Ide Awal dan Penelitian

Pengembangan produk Copa, cokelat kelapa dari PT. Tococo Indonesia Berkah, dimulai dari keinginan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua bagian kelapa. Kami mengidentifikasi potensi kombinasi antara kelapa dan cokelat premium yang dapat menghasilkan produk yang lezat dan sehat. Penelitian menyeluruh dilakukan untuk memahami manfaat nutrisi dari kelapa dan cokelat serta bagaimana cara menggabungkannya dengan sempurna.

Proses Trial and Error

Tahap eksperimen resep menjadi bagian paling kritis dalam pengembangan Copa. Tim kami melakukan berbagai uji coba dengan berbagai jenis kelapa dan cokelat untuk menemukan rasa dan tekstur yang ideal. Setiap formulasi yang dihasilkan diuji secara internal oleh tim dan sekelompok kecil konsumen untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Proses ini berulang hingga kami berhasil menemukan formula yang optimal.

Produksi Percobaan

Setelah menemukan resep yang tepat, kami memulai produksi percobaan dengan skala kecil. Tujuan

produksi ini adalah untuk memastikan bahwa semua tahapan produksi, mulai dari pencampuran bahan hingga pengemasan, berjalan dengan lancar dan konsisten. Kami melakukan penyesuaian terhadap proporsi bahan, teknik pencampuran, dan metode pengemasan berdasarkan hasil dari produksi percobaan ini.

Desain Produk

Aspek visual dari produk tidak kalah penting. Tim desain kami bekerja keras untuk menciptakan logo dan kemasan yang mencerminkan kualitas premium serta nilai kesehatan yang ditawarkan oleh Copa. Kami memilih kemasan yang tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga ramah lingkungan, sejalan dengan komitmen kami terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Uji Pasar

Sebelum peluncuran resmi, kami melaksanakan soft launch dengan memperkenalkan Copa kepada komunitas lokal dan pada berbagai acara kecil. Feedback dari konsumen awal sangat berharga untuk melihat reaksi pasar terhadap produk kami. Berdasarkan umpan balik ini, kami melakukan beberapa penyesuaian terakhir sebelum peluncuran resmi.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Selama bulan Juli, kami mengadakan kegiatan sociopreneur di Desa Melung untuk menggali informasi mengenai potensi yang dimiliki oleh desa ini. Dalam kegiatan ini, kami bertemu dengan beberapa tokoh penting seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, perangkat desa, Ketua PKK, Ketua BUMDes, dan beberapa ketua perkumpulan pemuda seperti Pokdarwis.

Kami mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Melung, Pak Khoerudin, yang menjelaskan secara detail mengenai berbagai potensi yang dimiliki oleh desa. Selain itu, kami juga melakukan pemasaran dengan mengambil foto produk dari beberapa UMKM di desa ini.

Selain itu, kami melakukan audiensi dengan pengurus Pagubugan Melung, Mas Maman, yang menjabarkan permasalahan yang ada di sektor wisata. Kami juga bertemu dengan beberapa pengunjung di Pagubugan untuk menggali kritik dan saran dari mereka.

Dari semua pertemuan dan diskusi ini, kami menyimpulkan bahwa salah satu masalah utama yang dihadapi adalah permodalan untuk melakukan perbaikan di wisata Pagubugan. Upaya yang kami lakukan adalah mendorong kesadaran masyarakat desa untuk peduli dan aktif dalam mengembangkan wisata desa Melung.

Namun, salah satu hal penting yang kami temukan adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya legalitas bagi UMKM. Legalitas usaha tidak hanya memberikan perlindungan hukum tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan dukungan pemerintah dan akses ke permodalan yang lebih luas. Dengan memiliki legalitas yang jelas, UMKM di Desa Melung dapat lebih mudah mendapatkan sertifikasi, bantuan, dan kepercayaan dari konsumen.

Oleh karena itu, kami juga mendorong para pelaku UMKM di Desa Melung untuk segera mengurus legalitas usaha mereka. Dengan begitu, potensi desa ini dapat berkembang lebih maksimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh masyarakat.

- **TARGET BULAN SELANJUTNYA
(AGUSTUS 2024)**

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Pada bulan Agustus 2024, kami akan fokus pada beberapa target penting untuk memajukan produk kami. Pertama-tama, kami akan memastikan semua produk telah lengkap secara legal. Ini termasuk mengurus sertifikasi halal dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Kami akan mengikuti semua langkah yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi halal dari MUI serta mengurus pendaftaran HKI melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Legalitas ini sangat krusial untuk menjamin bahwa produk kami memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen.

Selanjutnya, kami akan memasuki pasar retail dan toko oleh-oleh. Rencana kami adalah menjalin kemitraan dengan retail dan toko oleh-oleh yang dapat menjual produk kami. Kami akan menyiapkan strategi pemasaran yang menarik untuk memastikan produk kami diterima dengan baik di pasar ini. Kami juga akan mengidentifikasi toko-toko yang potensial di sekitar dan menyusun rencana presentasi produk untuk menarik minat mereka.

Selain itu, kami akan melanjutkan usaha kolaborasi dengan desa wisata Pagubugan Melung. Kami akan membuat proposal kolaborasi yang jelas, menjelaskan bagaimana produk kami bisa menjadi oleh-oleh khas dari Melung. Kami akan mengatur pertemuan dengan pengurus desa wisata untuk membahas langkah-langkah konkret dalam implementasi rencana ini.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Di sisi sociopreneur, fokus kami pada bulan Agustus adalah mengatasi tantangan yang dihadapi oleh wisata Pagubugan Melung. Kami akan melakukan riset mendalam untuk menemukan permasalahan yang menyebabkan penurunan omset wisata di sana. Dengan wawancara dan survei kepada pengunjung serta pengelola wisata, kami akan mengumpulkan data yang diperlukan untuk merumuskan solusi yang tepat.

Selain itu, kami akan memperkuat kolaborasi dengan UMKM di desa Melung. Kami akan mengadakan pelatihan yang berfokus pada manajemen bisnis, pemasaran, dan aspek legalitas. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang berguna bagi UMKM agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik. Untuk mendukung hal ini, kami akan mengundang para profesional dari Rumah BUMN dan beberapa dinas terkait untuk menyampaikan materi pelatihan yang relevan.

• KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang kami lakukan selama bulan Juli menunjukkan bahwa kami telah melakukan upaya yang signifikan dalam bidang entrepreneur dan sociopreneur. Namun, kami menyadari bahwa masih banyak informasi mendalam mengenai potensi-potensi di desa Melung yang perlu digali lebih lanjut. Kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjangkau dan melibatkan warga desa Melung dengan memberikan arahan dan sosialisasi yang relevan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa inisiatif kami mudah diterima dan diimplementasikan oleh masyarakat setempat. Ke depan, kami akan terus berfokus pada pengumpulan informasi yang lebih mendalam dan meningkatkan partisipasi serta pemahaman masyarakat tentang manfaat dan peluang yang ada.

LAMPIRAN



Kunjungan Mpu Sono
Pengrajin Pisau

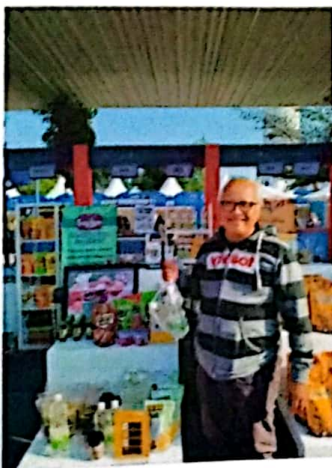


Kegiatan Kunjungan Pagubugan Melung



Lolos Inkubator Bisnis
LPPM UNSOED

Lolos Pameran Karya Kreatif Serayu 2024



Alfito Yuro Yudistiro

NIK :

3302022211010005

Juli 2024

1 HADIR	2 BELUM ABSEN	3 BELUM ABSEN	4 HADIR	5 BELUM ABSEN	6 HADIR	7 HADIR
8 BELUM ABSEN	9 HADIR	10 BELUM ABSEN	11 HADIR	12 HADIR	13 HADIR	14 BELUM ABSEN
15 HADIR	16 HADIR	17 BELUM ABSEN	18 HADIR	19 HADIR	20 HADIR	21 HADIR
22 HADIR	23 HADIR	24 HADIR	25 BELUM ABSEN	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN	31 BELUM ABSEN				

Hadir :

17

Izin :

0

Terlambat :